

KARYA ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.D DENGAN POST SECTIO
CAESARIA TRANSPERITONEAL ATAS INDIKASI EKLAMPSIA
ANTEPARTUM + RESPIRATORY DISORDER DENGAN
PENERAPAN CHEST PHYSIOTHERAPY
DIRUANG ICU RSUP DR.M.DJAMIL
PADANG TAHUN 2019



PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2019

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN ILMIAH AKHIR
SEPTEMBER 2019**

**Nama : Ike Sintia Suci, S.Kep
No Bp : 1841312057**

**Asuhan Keperawatan pada Ny.D Dengan Post Sectio Caesaria Transperitoneal
Atas Indikasi Eklampsia Antepartum dan
Respiratory Disorder dengan Penerapan Chest
Physiotherapy Di ruang Icu Rsup Dr.M.Djamil
Padang Tahun 2019**

ABSTRAK

Eklampsia antepartum berkontribusi terhadap 10 – 15% dari total kematian ibu di dunia, kematian ibu dapat disebabkan oleh perdarahan hebat terkait eklampsianya, sehingga *sectio caesaria transperitoneal* (SCTPP) merupakan tindakan yang tepat untuk meminimalisir risiko komplikasi eklampsia antepartum dan mencegah kematian ibu. Namun, tindakan tersebut juga memiliki komplikasi, penurunan kesadaran, gangguan sirkulasi, penurunan curah jantung, bahkan menyebabkan terganggunya vaskularisasi kearea paru dan menyebabkan pasien mengalami respiratory disorder sehingga membutuhkan perawatan intensif dan pemasangan alat invasive berupa ventilator mekanik untuk membantu pasien bernapas. Sejalan dengan penggunaannya, juga dilakukan teknik intubasi *endotracheal* (ETT) yang mengakibatkan terbukanya jalan napas dan berisiko tinggi menyebabkan masuknya bakteri kesaluran pernapasan dan berkolonisasi dan mengganggu bersihan jalan napas pasien. *Chest physiotherapy* merupakan teknik asuhan keperawatan yang bertujuan untuk mensekresi sekret pulmonary serta dapat mencegahnya, dan meningkatkan tekanan oksigen arteri dan saturasi oksigen.

Tujuan penulisan laporan ilmiah ini ialah untuk membahas asuhan keperawatan pada pasien post section caesaria transperitoneal atas indikasi eklampsia antepartum dengan penerapan *chest physiotherapy*.

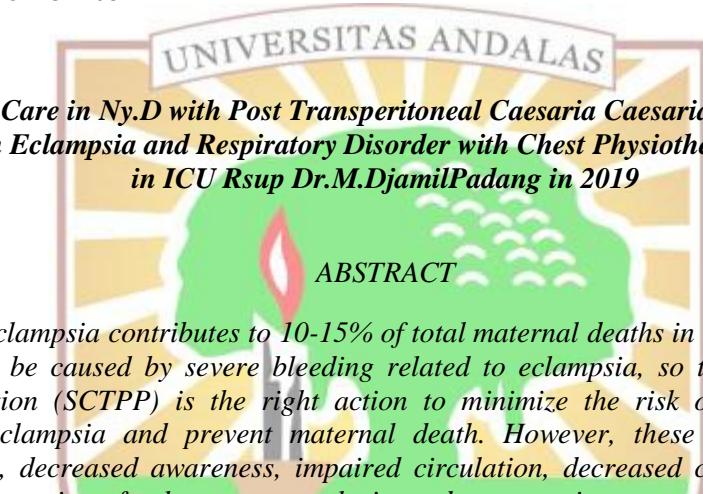
Diagnosa keperawatan yang utama pada pasien ini adalah gangguan pertukaran gas, nyeri akut, dan risiko penurunan curah jantung. Hasil evaluasi gangguan pertukaran gas teratas, nyeri akut teratas sebagian, dan risiko penurunan curah jantung teratas sebagian. Karya ilmiah ini menyarankan agar perlunya dibuat pembaruan protap pelaksanaan *chest physiotherapy* modalitas agar dapat memaksimalkan pelaksanaan diruangan.

Kata Kunci : Eklampsia antepartum, *Post Sectio Caesaria Transperitoneal* (SCTPP),
Respiratory Disorder, *Chest Physiotherapy*
Referensi : 37 (2007-2018)

NURSING FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC REPORTS
SEPTEMBER 2019

Name: Ike Sintia Suci, S.Kep

Bp Number: 1841312057



Antepartum eclampsia contributes to 10-15% of total maternal deaths in the world, maternal mortality can be caused by severe bleeding related to eclampsia, so that transperitoneal cesarean section (SCTPP) is the right action to minimize the risk of complications of antepartum eclampsia and prevent maternal death. However, these actions also have complications, decreased awareness, impaired circulation, decreased cardiac output, and even cause disruption of pulmonary vascularity and cause patients to experience respiratory disorder that requires intensive care and installation of an invasive device in the form of a mechanical ventilator to help patients breathe. In line with its use, an endotracheal intubation (ETT) technique is also performed which results in the opening of the airway and is at high risk of causing the entry of respiratory tract bacteria and colonizing and interfering with the clearance of the patient's airway. Chest physiotherapy is a nursing care technique that aims to secrete pulmonary secretions and can prevent them, and increase arterial oxygen pressure and oxygen saturation. The purpose of writing this scientific report is to discuss nursing care in transperitoneal cesarean sectio patients for indications of antepartum eclampsia with the application of chest physiotherapy. The main nursing diagnoses in these patients are impaired gas exchange, acute pain, and the risk of decreased cardiac output. The results of evaluation of gas exchange disorders are resolved, acute pain is partially resolved, and the risk of cardiac output is partially resolved. This scientific work suggests that the need for renewal of the procedure for the implementation of chest physiotherapy modalities in order to maximize the implementation of the room.

Keyword :Antepartum eclampsia, Post Sectio Caesaria Transperitoneal (SCTPP), Respiratory Disorder, Chest Physiotherapy

Reference : 37 (2007-2018)